

WORKLOAD ANALYSIS USING POWER RADIOGRAPHER WORKLOAD INDICATORS NEED STAFF (WISN) IN THE INSTALLATION OF RADIOLOGY UNIVERSITY HOSPITAL SEBELAS MARET SURAKARTA

ANALISIS TANGGUNG JAWAB RADIOGRAFER MENGGUNAKAN METODE WORKLOAD INDICATOR STAFFING NEEDS (WISN) DI INSTALASI RADIOLOGI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

Siti Arifah¹⁾,
STIKES Guna Bangsa¹⁾
e- mail : sitiarifah9090@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of the workload of radiographers is very necessary in order to improve radiology services in hospitals. This aims to determine which workloads need efficiency. Workload indicators of staffing need (WISN) is a standard for measuring the need for health workers based on workload indicators. This method is a calculation method that produces an overview of the workload as well as the number of human resource needs based on product activities in a human resource category. This study aims to describe the workload of radiographers using the WISN method. This study uses a descriptive quantitative approach with a survey approach. At the Radiology Installation of the UNS Hospital, the amount of working time available from work activities every day and the number of days off in a year is 120 minutes per year where the amount of available working time obtained is in accordance with the standard working time at the UNS Hospital. The workload obtained is 260 days per year and the average time needed to treat patients is 5-10 minutes for conventional and CT-Scan patients and for contrast 30-60 minutes depending on the examination and working time in a day 7-8 hours. The standard workload is 2000 hours per year and to determine the standard allowance of 75 (1 hour 15 minutes per person) and for the calculation of human resources per work unit 2.25. the results obtained using the workload indicator off staff need (WISN) method are in accordance with the diagnostic radiology service standards according to the Minister of Health Decree No. 1014 of 20008 which explains that the comparison of 1 modality of diagnostic aircraft for 2 radiographers.

Keywords: Radiographer, Workload, Workload Indicator of Staffing Need

Received: 22/03/2022

Accepted: 27/04/2022

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sangat mempengaruhi kecakapan, kelangsungan hidup dan efisiensi tenaga kerja. Sehingga penting untuk berkoordinasi dengan jumlah tenaga kerja yang bertanggung jawab di unit pendampingan. Salah satu strategi untuk

menentukan kebutuhan kerja adalah dengan memanfaatkan teknik *Workload Indicator Need Staff* (WISN) dimana teknik ini dapat menunjukkan besarnya energi yang dibutuhkan pada dinas kesehatan tergantung tanggung jawab, dengan tujuan agar area atau

pergerakan menjadi lebih objektif. (Aini & Sugiarso, 2010).

Tanggung jawab pekerja kesejahteraan adalah ukuran pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pekerja kesehatan profesional dalam satu tahun di satu kantor administrasi kesejahteraan. Tanggung jawab dalam satu unit pada dasarnya adalah keselarasan antara kuantitas dan sifat pekerjaan yang dibutuhkan perwakilan dengan jumlah tenaga kerja dalam unit, tanggung jawab tersebut juga mempertimbangkan norma jumlah tenaga kerja sesuai dengan panggilan, prinsip kemampuan dan pedoman penilaian kerja. Dengan demikian, tingkat tanggung jawab tidak hanya bergantung pada jumlah staf yang tersedia, tetapi juga bergantung pada kemampuan kesejahteraan pekerja. Tanggung jawab tersebut bisa tinggi jika kemampuan kesejahteraan buruh lebih rendah dari kemampuan yang dibutuhkan, begitu juga sebaliknya. (Astiena, 2015)

Analisis beban kerja tenaga radiografer sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pelayanan radiologi dirumah sakit. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui beban kerja mana yang diperlu dilakukan efesensi. Selain itu dengan adanya analisis atau pengukuran beban kerja, dapat dilakukan pengambilan keputusan berbasis bukti ilmiah.

WISN merupakan sebuah standar pengukuran kebutuhan tenaga Kesehatan berdasarkan indikator beban kerja yang pertama kali di uji cobakan sekitar tahun 1998. Alat ini dapat diterapkan secara nasional, regional, difasilitasi kesehatan tunggal. metode ini merupakan teknik estimasi yang memberikan garis besar tanggung jawab seperti halnya jumlah kebutuhan aset manusia yang bergantung pada latihan item dalam suatu klasifikasi. Sumber daya manusia seperti kebutuhan tenaga dikantor dinas Kesehatan dan rumah sakit tingkat provinsi, kabupaten/kota. Metode ini juga lebih mudah dilaksanakan secara teknis karena menjalankannya tidak memerlukan kemampuan tertentu, membuatnya bisa diterapkan oleh siapa saja untuk melakukannya.

Work sampling memiliki kelebihan pengamat tidak perlu mengamati pekerjaan terus menerus, sehingga secara teknis mudah dikerjakan dan bagi pegawai yang menjadi objek merasa tidak diamati sedangkan kekurangan dari metode ini adalah tidak memberikan informasi terperinci dan detail jumlah waktu yang digunakan untuk kegiatan tenaga yang diamati secara 24 jam. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang Analisa Tanggung Jawab Radiografer Menggunakan WISN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran beban kerja petugas radiografer dengan menggunakan metode workload indicator of staff need (WISN) di Instalasi Radiologi RS Universitas Sebelas Maret Surakarta.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Survei, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka sedangkan pembahasannya berupa penjelasan mengenai jumlah beban kerja radiografer. Populasi penelitian ini adalah seluruh radiografer di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret dengan pengambilan sampel menggunakan tehnik total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menetapkan waktu tersedia

Menetapkan waktu kerja tersedia tujuannya adalah diperolehnya waktu kerja tersedia masing-masing kategori SDM yang bekerja selama kurun waktu satu tahun.

Data yang dibutuhkan untuk menentukan waktu kerja tersedia adalah sebagai berikut :

1. Hari kerja (A), sesuai, sesuai aturan yang berlaku di instalasi Radiologi Rumah Sakit universitas Sebelas Maret, dalam 1 tahun tanpa 2 hari kerja terdapat 49 minggu dan dalam 1 minggu terdapat 5

- hari kerja. Dalam 1 tahun 245 hari kerja (5x49 minggu)
- Cuti tahunan (B), Di instalasi radiologi Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret, setiap tahun radiografer tidak memiliki cuti
 - Pendidikan dan pelatihan (C), Sesuai aturan yang berlaku dirumah sakit, setiap radiografer memiliki hak mengikuti pelatihan sebanyak 2-3 hari kerja
 - Hari libur nasional (D), sesuai dengan kalender 2021 sebanyak 15 hari kerja
 - Ketidakhadiran kerja (E), dalam kurun waktu 1 tahun ditiadakan Karena petugas yang berhalangan akan digantikan oleh petugas lain dan harus mengganti.
 - Waktu kerja, sesuai yang berlaku di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret dalam satu hari kerja adalah 8 (delapan) jam, 5 (lima) hari kerja/minggu. (F))

Waktu Kerja Tersedia

Tabel 1. Kegiatan Kerja Setiap Hari

Kategori Pekerjaan	Jumlah minggu dalam setahun	Jumlah hari kerja/minggu	Jumlah hari kerja/minggu
Radiografer	52	5	260 (52x5)

Tabel 2. Jumlah tidak bekerja dalam setahun

Hari Libur	Radiografer
Cuti Bersama	-
Cuti Tahunan	-
Cuti Sakit	3

Cuti Lainnya (Cuti pelatihan, cuti pribadi dll)	1
Jumlah	4

$$\{A - (B + C + D + E \dots(1)$$

$$\{260 - (0 + 5 + 2 + 3) \times 8$$

$$=2000 \text{ Jam / Tahun}$$

$$=120.000 \text{ Menit/ Tahun}$$

Jumlah waktu kerja tersedia yang didapatkan sudah sesuai dengan standar waktu kerja di RS UNS.

Tabel 3. Beban Kerja

Kegiatan Pelayanan	Waktu Kerja Yang Dibutuhkan
Kegiatan Pokok	Melakukan pemeriksaan,
Rata-rata waktu yang dibutuhkan	7-8 Jam
Standar Beban Kerja/Tahun	209 ri/tahun

Tabel 4. Rata-rata Waktu

Kegiatan Pelayanan	Waktu Kerja Yang Dibutuhkan
Penanganan Pasien	5-10 menit/pasien untuk pasien konven dan Ct-Scan. Kontras 30-1 jam tergantung pemeriksaan.
Jumlah Pasien Dalam sehari	10-15 pasien/hari
Waktu Kerja Dalam Sehari	7-8 Jam

Standar beban kerja

$$\frac{\text{Waktu kerja Tersedia}}{\text{Rata - rata waktu/kegiatan}} = \frac{120.000}{60}$$

$$= 20000 \text{ jam/Tahun}$$

Tabel 5. Menentukan standar kelonggaran

Kegiatan Pelayanan	Waktu Kerja
Penanganan Pasien	3-5 Menit
Penangan Pasien Dalam Sehari	10-15/Pasiem
Waktu Kerja Dalam Sehari	7-8 Jam

Standar Kelonggaran

$$= \frac{\text{rata - rata waktu kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}} \dots (2)$$

$$= \frac{9000}{120,000} = 75$$

$$= 1 \text{ jam } 15 \text{ menit per orang}$$

Dalam menentukan standar kelonggaran terdapat Rapat, penataan laporan, menyusun, pengebonan benda Frekuensi, aktivitas dalam sesuatu hari, pekan, bulan Waktu yang diperlukan buat menuntaskan aktivitas

Estimasi Kebutuhan SDM Unit Kerja

Kebutuhan SDM

$$= \frac{\text{Kuantias Kegiatan Pokok}}{\text{Standar beban kerja}} \dots (2)$$

$$\times \frac{60}{20000} \times 75 = 2,25$$

Berdasarkan hasil wawancara dengan radiografer peneliti akan membahas mengenai permasalahan yang berkaitan dengan analisa beban kerja radiografer di RS UNS.

Gambaran Beban Kerja Dengan Menggunakan Metode WISN

Dari hasil wawancara dan pengisian pertanyaan penelitian dengan radiografer tentang Tanggung Jawab Radiografer Memanfaatkan Strategi Responsibility Pointers Of Staff Need (WISN) dalam Instalasi Radiologi RS UNS jumlah waktu kerja tersedia dari kegiatan kerja setiap hari

dan jumlah hari libur dalam setahun 120 menit per tahun dimana jumlah waktu kerja yang tersedia yang didapatkan sudah sesuai sesuai dengan standar waktu kerja di Rumah Sakit UNS. Beban kerja yang didapatkan 260 hari per tahun dan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menangani pasien 5-10 menit untuk pasien konven dan CT-Scan dan untuk kontras 30-60 menit tergantung pemeriksaan dan waktu kerja dalam sehari 7-8 jam. Standar beban kerja 2000 jam per tahun dan untuk menentukan standar kelonggaran 75 (1 jam 15 menit per orang) dan untuk perhitungan SDM tenaga per unit kerja 2,25.

Beban kerja merupakan sekumpulan atau sejumlah tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan kepada seorang pegawai yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Aktifitas yang radiografer lakukan selama jam kerja, mengerjakan pasien, membiling, merecount dan mencetak hasil pemeriksaan dan jumlah waktu yang dibutuhkan radiografer dalam menanggapi satu pasien 5-7 menit tergantung pemeriksaan yang dilakukan. Menurut keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1014/MENKES/SK/XI/2008 Tentang Standar Pelayanan Radiologi Diagnostik dan Berdasarkan Pengumuman Kekuatan Republik Indonesia No. 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Tata Tertib Penataan Kesiapan Aset Manusia untuk Kesejahteraan di Tingkat Umum, Daerah/Kota dan Klinik Gawat Darurat merupakan aturan yang digunakan untuk menyiapkan desain untuk penataan dan kebutuhan SDM di yayasan administrasi kesejahteraan, hari libur yang didapatkan radiografer dalam satu minggu, satu bulan dan setahun 1 minggu 2 hari libur, 1 tahun \pm 100 hari dan sebulan \pm 7-10 hari. Aturannya menggunakan teknik WISN (Penanda Tanggung Jawab dari Kebutuhan Kepegawaian), strategi ini merupakan petunjuk yang menunjukkan besarnya kebutuhan fakultas di dinas Kesejahteraan tergantung tanggung jawab, sehingga wilayah/pergerakan akan lebih sederhana dan lebih masuk akal.

Berdasarkan jumlah analisis yang diperoleh dalam Instalasi Radiologi klinik Universitas sebelas Maret Standar beban kerja di RS UNS 260 hari/tahun sedangkan dimetode WISN standar beban kerja 269 hari/tahun. Dimana Standar beban kerja dikurangi.

Jumlah pasien dalam 1 (hari) \pm 10-25/harinya, dimana pelayanan radiologi dilakukan 5 hari kerja dan selama 24 jam dalam waktu 3 shift. Sementara itu jumlah tenaga radiografer di instalasi radiologi sebanyak 8 (delapan) orang dengan jumlah modalitas yang tersedia di Instalasi Radiologi 4 (empat) modalitas. Dari hasil yang diperoleh dengan memanfaatkan teknik penunjuk tanggung jawab kebutuhan staf (WISN). sudah sesuai dengan standar pelayanan radiologi diagnostik sebagaimana ditunjukkan oleh Kepmenkes No. jangka panjang 2008 yang menerangkan bahwa perbandingan 1 modalitas pesawat diagnostik untuk 2 orang radiografer. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinal (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Islam Klaten terdapat 7 radiografer serta 5 (lima) modalitas yang tersedia sedangkan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *workload indicator off staff need* (WISN) membutuhkan minimal 8 (delapan) radiografer. Jika dibandingkan dengan hasil yang telah diperoleh maka tanggung jawab radiografer di Instalasi Radiologi klinik Universitas Sebelas Maret sudah sesuai karena beban kerja yang diterima sebanding dengan jumlah modalitas yang tersedia.

KESIMPULAN

Beban Kerja Radiografer di Rumah Sakit UNS sesuai standar jika dibandingkan dengan jumlah modalitas yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N.N., & Sugiarsi, S. (2010). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban kerja Work Load Indicator Staff Need atau WISN Bagian TPRJ RSUD Kabupaten Sragen. *Jurnal Rekam Medis* 4(1).

Alam, S., Sitti R.S. (2018). Analisis kebutuhan tenaga Kesehatan (PARAMEDIS) berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode *workload indicator staffing need* (WISN). *Jurusan gizi universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 10 (2)

Astiena, A.K. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Padang: Andalas Universitas Press.

Arial, H. 2017. *Analisa beban kerja terhadap kebutuhan radiografer di instalasi radiologi rumah sakit Islam Klaten*. Mahasiswa Program studi DIII Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Poltekkes Kemenkes Semarang.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 375/MENKES/SK/III/2007. *Standar profesi radiografer*.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/316/2020 tentang *Standar profesi radiografer*.

Paramedya S.S. 2020. "Analisa beban kerja radiografer dengan menggunakan metode *workload indicator of staffing need* (WISN)". Tugas akhir. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa Yogyakarta.

Perka BAPATEN NO.8 tahun 2011. "Defenisi radiografer" Peraturan Menteri Kesehatan republic Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan pekerjaan radiografer.

Utama, N.H., Felayani, F., Budi, T. Analisis Kebutuhan Tenaga Radiografer Ditinjau dari Beban Kerja di Instalasi Radiologi RSUD Budi Rahayu Pekalongan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 4(2).